BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dan pembahasan maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. keterampilan proses sains siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Group Investigation* pada materi pokok elatisitas dan hukum hooke diperoleh peningkatan setiap pertemuannya yaitu dipertemuan nilai I 48,93 dengan keterangan kurang aktif. Pertemuuan II 67,20 dengan keterangan cukup aktif dan pertemuan III diperoleh 74,61 dengan keterangan Aktif.
2. keterampilan proses sains siswa dengan menerapkan model pembelajaran konvensional pada materi pokok elatisitas dan hukum hooke diperoleh setiap pertemuannya hanya sedikit peningkatan dari pertemuan I diperoleh 35,61, pertemuan II 53,84 dan pertemuan III 61,82.
3. Hasil belajar dari model pembelajaran dengan menggunakan model *Group Investigation* memperoleh nilai rata-rata postes sebesar 82,78 serta simpangan baku 8,23. Sedangkan pada model konvensional diperoleh nilai rata-rata postes sebesar 70,86 serta simpangan baku 8,09.
4. Keterampilan proses sains siswa dengan model pembelajaran *Group Investigation* memiliki pengaruh yang lebih tinggi dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional. Hal ini ditunjukkan dengan hasil nilai rata-rata postest siswa ekperimen lebih baik, nilai indikator KPS siswa setiap pertemuan juga meningkat.

5.2 Saran

Mahasiswa calon guru atau penelitian selanjutnya dalam menerapkan model ini hendaknya memperhatikan efesiensi waktu untuk setiap fase disalam model kooperatif tipe GI, khususnya pembagian kelompok untuk melakukan eksperimen pada fase pengumpulan data, informasi yang didapat siswa juga

terkadang sulit dimengerti karna penjelasan yang didapat dari seorang teman juga terbatas. Model ini juga membuat terdapat kelompok yang kurang mendominasi kelompok dan ada yang hanya diam, pembagian pekerjaan juga tidak merata serta dalam pembagian kelompok banyak siswa kurang kerjasama menyebabkan dalam diskusi menimbulkan perselisihan, sarana atau prasaran juga lebih diperhatikan karena kurang memadai alat untuk praktikum sehingga menghambat praktikum yang akan dilakukan.